

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kecantikan merupakan dambaan bagi setiap orang khususnya kaum wanita. Kecantikan dapat diciptakan penampilan diri yang menarik dan dapat mendorong seseorang lebih percaya diri. Kusumadewi (2004), mengemukakan bahwa kecantikan dapat diwujudkan melalui keserasian berbusana, penampilan diri postur tubuh, cara berkomunikasi maupun dari kecantikan wajah dan keindahan rambut dimana keseluruhannya dapat menciptakan penampilan diri yang menarik. Rostamailis (2008), mengemukakan bahwa rambut dianggap sebagai mahkota terutama bagi wanita, sehingga tidak mengherankan jika banyak wanita yang meluangkan waktu untuk merawat dan menata rambut. Penataan rambut dapat dilakukan dengan cara mewarnai rambut, pratata rambut dan memangkas rambut.

Pemangkasan merupakan tindakan untuk mengurangi panjang rambut dan menghasilkan bentuk – bentuk yang indah. Rostamailis (2008), mengemukakan bahwa secara *ethymologi* bahwa pemangkasan adalah tindakan pemotongan rambut yang telah dilakukan sejak zaman dahulu, seiring berkembangnya zaman dan tuntutan masyarakat, para ahli kecantikan menciptakan beberapa model pemangkasan rambut yang sangat indah. Menurut Chitrawati (1990), bahwa memangkas ataupun menggunting rambut adalah tindakan yang dilakukan untuk mengurangi panjang rambut dengan memberikan bentuk atau model rambut yang sesuai dengan bentuk wajah serta perawakan model.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa pemangkasan adalah suatu proses atau tindakan untuk mengurangi panjang rambut sehingga dapat merubah penampilan menjadi lebih cantik, indah dan rapi dengan menggunakan tehnik pemangkasan dan garis pola tertentu.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan dalam bidang kejuruan. Dimana siswa SMK dituntut untuk ahli dalam bidangnya. SMK Negeri 1 Beringin merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang membina beberapa keahlian salah satunya yaitu program keahlian Tata Kecantikan. Pada program keahlian tata kecantikan terdapat banyak mata pelajaran produktif untuk mendukung tercapainya lulusan yang bermutu, salah satu mata pelajaran produktif program studi tata kecantikan adalah Pemangkasan rambut. Pemangkasan rambut menjadi bahan pembelajaran bagi siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan, keterampilan dan sikap untuk menghasilkan lulusan yang kompeten. (Blog SMK 1 Beringin,2017).

Berdasarkan kurikulum program keahlian tata kecantikan rambut terdapat pelajaran pemangkasan rambut. Pemangkasan rambut merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah menengah kejuruan dan menjadi tempat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan nilai – nilai yang terkandung di dalamnya. Terkhusus pada pengetahuan siswa tentang pemangkasan rambut, agar pengetahuan dan keterampilan seimbang sehingga kemampuan siswa tidak diragukan dan mampu mengaplikasikan dimana siswa nantinya akan bekerja. Pemangkasan rambut dapat dibagi menjadi beberapa bagian salah satunya adalah pemangkasan rambut diagonal kebelakang, diagonal kebelakang merupakan

pangkasan dengan pola oval, yang menghasilkan pangkasan yang panjang dibagian belakang dan memendek dibagian depan membentuk seperti oval, melalui pelajaran ini siswa diharapkan untuk mampu melakukan pemangkasan diagonal kebelakang dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru mata pelajaran pemangkasan rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin, bahwa kemampuan siswa dalam melakukan praktek pemangkasan rambut masih kurang sesuai yang diharapkan salah satunya adalah pemangkasan rambut diagonal kebelakang, dalam melakukan pemangkasan rambut diagonal kebelakang diperlukan kemampuan dan keterampilan pada pembelajaran pemangkasan rambut siswa SMK Negeri 1 Beringin berdasarkan kompetensi yang dicapai siswa diharapkan dapat memahami pengetahuan tentang pemangkasan rambut, mampu mendeskripsikan fungsi alat bahan dan lenan pemangkasan rambut, memahami teknik memegang gunting pemangkasan, mampu menjelaskan dan memahami macam – macam pola pemangkasan rambut, serta mampu melakukan pemangkasan rambut.

Pada hasil Observasi dengan guru yang mengajarkan mata pelajaran pemangkasan rambut dasar pada kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin, menyatakan bahwa kemampuan siswa dalam melakukan pemangkasan rambut diagonal kebelakang masih kurang dalam memparting rambut, siswa cenderung saat memparting rambut yaitu terjadi tidak lurusnya garis partingan sehingga menghasilkan pangkasan yang tidak sesuai dengan pangkasan diagonal kebelakang, dalam membentuk garis pola pemangkasan diagonal kebelakang siswa membentuk pola lurus, menurut teori pola pemangkasan diagonal

kebelakang adalah bentuk garis lingkaran atau oval, sehingga hasil pemangkasan yang dilakukan siswa tidak berbentuk oval. Ketepatan pengambilan section, siswa cenderung saat pengambilan section lebih dari 2cm dan tidak mengikuti patokan garis pola yang telah ditentukan, ketepatan memegang gunting siswa belum sesuai dengan teori. Menurut teori yaitu posisi ibu jari tepat pada lubang gunting 1 dan jari manis tepat di lubang gunting 2 agar hasil pemangkasannya maksimal, dan hasil pemangkasan rambut siswa cenderung bagian kanan dan kiri tidak seimbang panjangnya dan tidak membentuk pangkasan oval. Siswa kelas XI tata kecantikan masih banyak siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu nilai 75 keatas pada materi pembelajaran pemangkasan rambut diagonal kebelakang. Dapat dilihat dari rata – rata nilai pemangkasan rambut diagonal kebelakang selama 3 tahun terakhir yang mendapat nilai tuntas yaitu 48,39% dan tidak tuntas 51,67% dari jumlah 31 siswa pada tahun ajaran semester ganjil 2015/2016, nilai tuntas siswa 56,61% dan tidak tuntas 43,16% dari jumlah siswa 30 siswa, pada tahun ajaran semester ganjil 2016/2017 nilai tuntas 45,16% dan tidak tuntas 54,84% dari jumlah 30 siswa pada tahun ajaran semester ganjil 2017/2018. Untuk mengatasi nilai siswa tersebut guru cenderung mengadakan praktek ulang bagi siswa yang tidak mencapai nilai yang ditentukan pada materi pemangkasan rambut diagonal kebelakang.

Sehingga dari latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan pemangkasan rambut diagonal kebelakang yaitu kelengkapan alat dan bahan, ketepatan memegang gunting , ketepatan dalam memparting rambut, kesesuaian garis pola pemangkasan, ketepatan pada saat pengambilan section, ketepatan arah pengambilan section ,

hasil pemangkasan rambut dasar diagonal kebelakang yang seimbang bagian kiri dan kanan serta berbentuk pangksan oval sehingga menarik untuk penulis jadikan bahan penelitian yang berjudul **“Analisis Kemampuan Pemangkasan Rambut Diagonal Kebelakang (Oval) Pada Siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan pemangkasan diagonal kebelakang (Oval) pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimanakah pengambilan garis pola pemangkasan rambut dasar pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
3. Bagaimanakah penggunaan gunting pangkas yang dilakukan siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin
4. Bagaimanakah kemampuan siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin pada pemangkasan diagonal kebelakang (oval)?
5. Bagaimanakah hasil pemangkasan rambut dasar diagonal kebelakang (oval) pada siswa kelas XI tata kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?

### **C. Pembatas Masalah**

Untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis yang terbatas dalam hal waktu dan tenaga, maka perlu dilakukan pembatas masalah, sebagai berikut:

1. Pengambilan pola diagonal kebelakang (Oval) pada siswa kelas XI tata kecantikan di SMK Negeri 1 Beringin.

2. Pemangkasan rambut diagonal kebelakang (oval) pada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatas masalah yang dilakukan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini agar terperinci dan jelas. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengambilan pola pemangkasan rambut dasar diagonal kebelakang siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimanakah penggunaan gunting pangkas siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
3. Bagaimanakah kemampuan memparting rambut siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
4. Bagaimanakah hasil pemangkasan rambut dasar diagonal kebelakang siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 beringin?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pola pemangkasan rambut dasar diagonal kebelakang siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin
2. Untuk mengetahui penggunaan gunting yang baik siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin
3. Untuk mengetahui kemampuan ketepatan memparting rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin
4. Untuk mengetahui hasil pemangkasan diagonal kebelakang (Oval) siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat diharapkan berguna untuk :

1. Untuk memberikan informasi yang berguna bagi mahasiswa prodi pendidikan tata rias unimed khususnya dalam bidang pemangkasan rambut dasar diagonal kebelakang (Oval).
2. Bagi peneliti, sebagai sarana menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam membuat karya tulis ilmiah dalam penelitian yang berguna pada masa yang akan datang
3. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah SMK Negeri 1 Beringin
4. Sebagai syarat menyelesaikan program sarjana di jurusan PKK prodi Pendidikan Tata Rias Unimed.